

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat PT. Sari Dumai Sejati (SDS)

PT. Sari Dumai Sejati atau biasa yang disingkat SDS adalah perusahaan yang tergabung dalam *Apical Group*, RGE Pte Ltd yang didirikan oleh Sukanto Tanoto pada tahun 1973 sebagai RGM. RGE Ltd adalah sebuah *group* perusahaan kelas dunia yang berfokus pada industri manufaktur berbasis sumber daya yang produknya diubah menjadi produk akhir yang dapat meningkatkan kualitas hidup sehari – hari.



Gambar 1.1. Logo Apical Group Ltd

(Sumber : sukantotanoto.net 2023)

Selain Apical, RGE memiliki beberapa kelompok perusahaan lain, seperti *Asia Pacific Resources International Holding Ltd* (APRIL) dan *Asia Symbol* yang bergerak di sektor *pulp* dan kertas, *Asian Agri* yang bergerak di sektor kelapa sawit, *Bracell* yang mengelola sektor selulosa khusus, *Sateri* yang bergerak di bidang serat *viscose*, dan *Pacific Oil and Gas* yang mengelola pengembangan sumber daya energi.

Apical Group Ltd merupakan salah satu eksportir minyak sawit terbesar di Indonesia, memiliki dan mengendalikan spektrum yang luas dari rantai nilai bisnis minyak kelapa sawit mulai dari perolehan bahan baku (*sourcing*) hingga distribusi.

Apical melakukan proses pemurnian, pengolahan dan perdagangan minyak kelapa sawit untuk keperluan domestik dan ekspor internasional. Kegiatan operasionalnya berjalan di Indonesia dan China, dan termasuk empat kilang, satu pabrik biodiesel, satu pabrik pemisahan asam lemak dan satu pabrik pengolahan kernel. Adapun bisnis Apical Group terdiri dari aktivitas-aktivitas utama berikut:

1. Pengilangan dan *fraksinasi Crude Palm Oil (CPO)*, *Crude Palm Kernel Oil (CPKO)*, dan minyak nabati.
2. Penghancuran inti sawit.
3. Produksi mentega putih, margarin, dan *powder fat*, *formulated fats*, *biodiesel*.
4. Produksi asam lemak dan *gliserol*.
5. Perdagangan dan distributor CPO dan PKO ke pasar global.

PT Sari Dumai Sejati (SDS) merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Apical Group Ltd, yang merupakan perusahaan pionir. Selain PT Sari Dumai Sejati, masih ada empat perusahaan lagi yang tergabung dalam Apical Group, yakni PT Cemerlang Energi Perkasa (CEP), PT Apical Kao Chemicals (AKC), PT Asianagro Agungjaya (AAJ) yang terletak di Marunda, dan PT Kutai Refinery Nusantara (KRN) yang terletak di kawasan Balikpapan, Kalimantan Timur.



Gambar 1.2. Pabrik Apical Group di Dumai
(sumber : indosawit.com & flickdriver.com 2023)

PT Sari Dumai Sejati memiliki karyawan sebanyak 718 orang dengan luas tanah \pm 60 ha, yang mana terdiri dari 4 pabrik, yaitu *Biodiesel*, *Oleochemical*, *Refinery and Fractination*, dan *Kernel Crushing Plant* (KCP). Sedikitnya jumlah karyawan yang dipekerjakan dikarenakan proses produksi di perusahaan ini dikontrol dengan program yang dijalankan di suatu ruangan, yang mana ruangan tersebut dinamakan CCR (*Central Control Room*).

Untuk menjalankan proses produksi, PT Sari Dumai Sejati memiliki beberapa pendukung berupa utilitas, yaitu energi listrik, *steam* (uap), air tawar, angin, dan pengolahan limbah. Energi listrik dihasilkan oleh 2 turbin yang diputar dengan *high pressure steam* (HP steam) yang dihasilkan dari 3 *boiler* berbahan bakar batu bara. Kapasitas total listrik yang dapat dihasilkan yaitu 32 MW (megawatt) dengan kapasitas 16 MW per turbin. Selain itu, dalam upaya menghadapi resiko yang dapat terjadi pada turbin, terdapat cadangan penghasil energi listrik berupa 5 buah genset dengan kapasitas 2 MW per genset berbahan bakar diesel. Sumber energi listrik ini mulai dijalankan sejak tahun 2012 dan sebelum memiliki pembangkit listrik sendiri, PT Sari Dumai Sejati memperoleh sumber energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pada saat ini, PT Sari Dumai Sejati memiliki 4 *plant*, yang mana kapasitas produksi tiap *plant* tersebut akan dijabarkan pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Kapasitas Produksi PT Sari Dumai Sejati

Plant	Kapasitas (TPD)
<i>Refinery 1</i>	1.700
<i>Refinery 2</i>	1.700
<i>Refinery 3</i>	3.200
<i>Refinery 4</i>	1.800
<i>Refinery 5</i>	650
<i>CPKO Fractionation</i>	200
<i>Oleochemical</i>	1000
<i>Biodiesel</i> (PT CEP)	1200
KCP	1580

Jadi, total kapasitas produksinya sebesar 12.830 TPD (*ton per day*). PT Sari Dumai Sejati beroperasi selama 24 jam setiap harinya, kecuali pada saat *shutdown* yaitu perawatan menyeluruh terhadap peralatan pabrik. *Shutdown* dilakukan secara berkala yaitu 1 tahun 1 kali untuk setiap *plant*.

Adapun Produk Utama dari Apical *group* ini adalah seperti gambar 1.3 berikut ini



Gambar 1.3. Produk Utama dari Apical *Group* Ltd
(sumber : apicalgroup.com)

Secara geografis, PT Sari Dumai Sejati berbatasan dengan kawasan berikut :

1. Sebelah Utara : Area *Konsensi* PT Energi Sejahtera Mas
2. Sebelah Timur : Dermaga, Selat Rupert
3. Sebelah Selatan : Pemukiman, kantor camat Sei. Sembilan
4. Sebelah Barat : Kawasan Hutan, kotamadya Dumai

1.2. Visi Misi dan *Core Values* RGE *group* dan Apical *group* Ltd

Tujuan dari RGE *Group* yaitu “Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan.” Adapun visi dari RGE *Group* yaitu “Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan.”

Core values dari RGE Group yaitu **T.O.P.I.C.C.**, yang mana penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Complementary Team*

Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam kerjasama tim.

2. *Ownership*

Kami memelihara rasa memiliki untuk senantiasa mencapai yang terbaik.

3. *People*

Kami mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama.

4. *Integrity*

Kami bertindak dengan penuh integritas.

5. *Customer*

Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

6. *Continuous Improvement*

Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan perbaikan terus menerus.

Core values dari RGE Group kemudian diadaptasi menjadi *core values* dari Apical Group Ltd. Adapun visi dari Apical adalah “Menjadi perusahaan minyak nabati berskala dunia yang terkemuka dan berkelanjutan.” Sedangkan misi dari Apical adalah sebagai berikut:

1. *Achievement through Team Work*

Kami bekerja sama sebagai tim yang saling melengkapi, proaktif dalam membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan kami. Kami bertindak dengan cepat dan kohesif sebagai tim untuk menanggapi kondisi pasar yang dinamis.

2. *Passion*

Kami bekerja dengan sepenuh hati. Kami berusaha mencapai hasil yang diinginkan dalam waktu singkat dengan kualitas terbaik dan biaya

yang sangat sedikit. Kami secara terus-menerus meningkatkan dan memberikan nilai yang terbaik kepada pelanggan kami.

3. *Integrity*

Kami menjunjung tinggi kejujuran dan integritas, kami mengatakan apa yang kami maksud dan berarti apa yang kami katakan. Kami tidak menyembunyikan masalah dan kesalahan, serta tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan kami sendiri.

4. *Care*

Kami memperlakukan karyawan kami dengan hormat dan bermartabat. Kami menghargai, mengembangkan, dan melatih karyawan kami agar mereka dapat mewujudkan seluruh potensi yang mereka miliki. Kami mengakui dan menghargai karyawan kami sesuai dengan kontribusi terbaik mereka.

5. *Active Corporate Citizenship*

Sebagai karyawan yang bekerja dengan hati, kami secara aktif peduli terhadap masalah lingkungan dan permasalahan sosial yang ada. Kami mengajak setiap karyawan untuk turut serta dalam menjaga lingkungan dan komunitas. Kami terus memperhatikan tata kelola berkelas internasional untuk perusahaan kami.

6. *Leadership*

Kami memimpin dengan memberikan contoh. Kami percaya dengan rasa memiliki dan sikap mental “penulis bisa melakukan” dalam bekerja untuk menuju tujuan kami.

1.3. Struktur Organisasi PT Sari Dumai Sejati

PT Sari Dumai Sejati mempunyai struktur organisasi yang tersusun secara *vertikal* dari pimpinan tertinggi hingga pelaksana-pelaksana di bawahnya yang terbagi menjadi beberapa departemen. Struktur tersebut memperlihatkan dengan jelas pembagian kerja, pembagian wewenang, dan tanggung jawab masing-masing personil dan departemen dalam pengelolaan pabrik sehingga tercipta koordinasi yang baik. Adapun struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh PT Sari Dumai Sejati dapat dilihat pada Gambar 1.3.

PT Sari Dumai Sejati dipimpin oleh seorang *Complex Head* yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyusun rencana, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kegiatan yang berlangsung di PT Sari Dumai Sejati secara keseluruhan.

Complex Head membawahi dua orang *General Manager* (GM). *General Manager* merupakan fungsi jabatan kerja pada sebuah perusahaan yang bertugas memimpin, mengelola, dan mengoordinasikan semua hal yang berkaitan dengan jalannya roda perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab *general manager* antara lain:

- A. Memimpin perusahaan dan menjadi *motivator* bagi karyawannya.
- B. Mengelola operasional harian perusahaan.
- C. Merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan.
- D. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- E. Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
- F. Mengelola anggaran keuangan perusahaan.
- G. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan.

Seorang *General Manager* dibantu oleh manajer departemen dari setiap departemen yang dibawahinya, kecuali *section Common Facilities*, QC/QMS/HSE, dan *Maintenance/ Engineering*.

Seperti yang tersaji di Gambar 1.3, PT Sari Dumai Sejati terdiri dari beberapa departemen. Berikut merupakan penjabaran tugas dari masing - masing departemen.

1. *Production*

Tugas utama fungsi ini adalah mengevaluasi proses, memberikan saran-saran peningkatan kinerja operasi secara keseluruhan, serta melakukan pengembangan proses tiap produksi. Produk yang dihasilkan terdiri dari beberapa departemen produksi, meliputi:

a. Departemen *Plant Refinery*

Departemen ini melakukan proses pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) hingga menghasilkan produk minyak goreng *Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (RBDPO) dan *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS) sebagai produk utama, serta *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) sebagai produk samping.

b. Departemen *Plant Oleo Chemical*

Departemen ini menghasilkan produk berupa *metil ester*, *gliserin*, dan *fatty acid*.

c. Departemen *Plant Biodiesel*

Produk yang dihasilkan dari proses pengolahan CPO di *plant biodiesel* adalah *biodiesel* atau *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) dan *gliserol* sebagai produk utama, serta *fatty matter* sebagai produk samping.

d. Departemen *Kernel Crushing Plant* (KCP)

Departemen ini melakukan proses pengolahan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) hingga menghasilkan minyak *kernel* sebagai produk utama dan *Palm Kernel Expeller* (PKE) sebagai produk samping.

2. *Common Facilities*

Tugas utama fungsi ini adalah mengevaluasi proses dalam memberikan peningkatan kinerja dan pengembangan operasi secara keseluruhan serta melakukan peningkatan dan pengembangan proses tiap produksi. Fungsi ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Departemen *Power Plant*

Departemen ini melakukan proses pembangkit listrik *boiler* berbahan bakar batu bara. Kapasitas total listrik yang dapat dihasilkan yaitu 32 megawatt (MW) dengan kapasitas 16 MW per turbin bertenaga batu bara, dengan menggunakan turbin untuk menghasilkan *steam* (uap).

b. Departemen *Desalination*

Departemen ini melakukan proses penyulingan air laut untuk menghilangkan kadar garam berlebih dalam air untuk menjadi air tawar. Metode yang digunakan adalah *Reverse Osmosis* (RO). Adapun air yang diproduksi dapat digunakan untuk kebutuhan pemakaian proses, kebersihan, serta *hydrant*.

c. Departemen *Waste Water Treatment Plant* (WWTP)

Struktur yang dirancang untuk melakukan pengolahan limbah setiap proses, baik itu limbah biologis maupun kimiawi. Air limbah dihilangkan kontaminannya sehingga dapat dibuang ke lingkungan tanpa mencemarinya.

d. Departemen *Utilities Maintenance*

Departemen ini berkaitan dengan energi listrik, *steam* (uap), air tawar, angin, dan pengolahan limbah. Tugas dari departemen ini antara lain merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan analisis dan studi terhadap potensi pengembangan peralatan dan pemecahan permasalahan pengoperasian dari segi mekanis, *rotating*, instrumentasi, dan

material, termasuk penyimpanan rancangan teknik untuk optimasi dan efisiensi, peningkatan *yield*, utilitas, dan peningkatan orientasi lingkungan dan keselamatan pada unit proses selaras dengan perkembangan teknologi minyak bumi dengan biaya optimal guna mendapatkan nilai tambah serta peningkatan *refinery margins*.

Bagian ini memberikan saran kepada bagian-bagian produksi terhadap kinerja fasilitas (listrik, mekanik *rotating, equipment* dan material) dan juga melakukan evaluasi modifikasi serta pengembangan non proses yang diusulkan oleh proses *Maintenance Engineering*.

Bagian *facility engineering* terdiri dari enam seksi, yaitu:

- 1) *Mechanical engineering*,
- 2) *Electrical engineering*,
- 3) *Material engineering*,
- 4) *Rotating & Instrument engineering*,
- 5) *Environmental engineering*,
- 6) *Civil engineering*.

3. *Quality / QMS / HSE*

a. *Quality Control (QC)*

Merupakan bagian pengendalian mutu proses entitas sebagai peninjau kualitas dari semua faktor yang terlibat dalam kegiatan produksi.

b. *Quality Management System (QMS)*

Bagian dari analisa suatu produk atau jasa yang memengaruhi kemampuan untuk memuaskan kebutuhan tertentu, berhubungan dengan mutu dan cara pengendaliannya.

c. *Health, Safety, and Environment (HSE)*

Fungsi ini membawahi:

1) *Environmental section*

Environmental section mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- ✓ Menerapkan system ISO SML 14001 dan program PROPER.
- ✓ Inventarisasi bahan kimia berbahaya dan beracun (B3).
- ✓ Penanggulangan tumpahan minyak sawit dan pencemaran B3.
- ✓ Pengawasan kebersihan lingkungan tempat kerja dan pelestarian lingkungan dengan menggalakkan penghijauan.
- ✓ Mengawasi pembuangan/pemusnahan limbah B3.
- ✓ Pembuatan/penyusunan laporan untuk studi AMDAL.
- ✓ Peningkatan *Awareness Environmental*.

2) *Fire and Insurance section*

Fire and Insurance section memiliki tugas sebagai berikut:

- ✓ Melakukan pemeliharaan yang berkala untuk menjamin peralatan pemadaman yang siap pakai.
- ✓ Mengembangkan, memperbaharui prosedur pengoperasian, pengujian, dan pemeliharaan sarana pemadam kebakaran.
- ✓ Melakukan pengawasan/*stand-by* pada pekerjaan panas.
- ✓ Perencanaan dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.
- ✓ Melakukan pemeriksaan rutin (*Fire Inspection*), sarana pemadam kebakaran, dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
- ✓ *Fire drill* bagi pekerja dan mitra kerja.
- ✓ Melakukan penyelidikan secara mekanik untuk mencari sebab - sebab terjadinya kecelakaan dan kebakaran.
- ✓ Bekerja sama dengan operasi dalam menjamin pelaksanaan operasi yang nyaman.
- ✓ Membina dan mengembangkan kemampuan pekerja dalam hal pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran melalui pelatihan, penyuluhan, kursus-kursus, dan pendidikan.

3) *Safety section*

Safety section mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- ✓ Menerapkan Manajemen Keselamatan Proses (MKP) yang berhubungan dengan operasi, baik pemeliharaan maupun konstruksi dan perencanaan proyek baru.
- ✓ Mengembangkan dan menyebarkan peraturan *safety* agar dapat diterapkan setiap pekerja dan kontraktor melalui *safety meeting*, *safety talk*, *safety induction*, dan brosur.
- ✓ Inspeksi terhadap lingkungan kerja, peralatan, keselamatan kerja, prosedur kerja, dan alat kerja di lapangan secara rutin.
- ✓ Melakukan *review* dan memberikan saran terhadap izin kerja yang berkaitan dengan risiko bahaya.
- ✓ Penanganan Badan Keselamatan Lalu Lintas Jalan (BKLI) perusahaan dan pemasangan peraturan/rambu-rambu jalan.
- ✓ Memeriksa dan membuat izin masuk kilang bagi kendaraan dan alat berat bagi pihak ketiga.
- ✓ Mengelola penyediaan alat keselamatan kerja dan pelindung diri bagi pekerja dan mitra kerja.
- ✓ Melakukan penyelidikan kecelakaan yang bersifat minor dan membuat rekomendasi tindak lanjutnya untuk mencegah kejadian serupa terulang kembali.
- ✓ Mengkoordinir penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS).
- ✓ Mengkoordinir pelaksanaan kampanye nasional K3 setiap tahun, melibatkan seluruh pekerja dan kontraktor.
- ✓ Bersama *section* lain melakukan Analisa Bahaya Proses (ABP) dan penakaran risiko bahaya menggunakan *Risk Assessment Matrix* (RAM).

4) *Occupational Health section*

Bagian *Occupational Health* mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- ✓ Merencanakan dan mengevaluasi dari potensial *hazard* meliputi faktor-faktor fisik, kimiawi, biologi, ergonomi, dan ventilasi.
- ✓ Penyuluhan sanitasi *hygiene* lingkungan kerja.
- ✓ Inspeksi, instalasi alat penanggulangan, dan alat proteksi gangguan dan penyakit yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan kerja asset *Occupational Health*.
- ✓ Inspeksi aspek *Occupational Health*.
- ✓ Melaksanakan koordinasi, evaluasi analisa penggunaan/data paparan zat/sinar radioaktif.
- ✓ Mencegah terjadinya penyakit akibat kerja.

4. *Supply Chain Management (SCM)*

Meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir.

a. *Production Planning Inventory Control (PPIC)*.

Fungsi bagian ini dalam perusahaan adalah *inventory* atau barang persediaan asset perusahaan seperti persediaan bahan baku, material, produksi, dan barang yang dimiliki untuk dijual.

b. *Jetty Operation*

Fungsi bagian ini adalah pengoperasian pelabuhan (dermaga) yang merupakan pintu masuk yang berada pada area di atas perairan yang telah terencana akan keselamatannya dari gelombang ombak untuk sandaran kapal tongkang dan kapal kecil yang akan melakukan *export* dan *import*.

c. *Tank Farm*

Fungsi bagian ini adalah untuk menimbun bahan baku tempat pengolahan minyak untuk dilakukannya *loading* dan *unloading*.

d. *Weight Bridge and Receiving*

Fungsi bagian ini adalah menerima, menimbang, dan mengukur berat barang yang selanjutnya dikonversikan dalam satuan berat.

e. *Logistic*

Merupakan bagian yang memiliki fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan keefisienan dan keefektifan penyimpanan dan aliran barang, serta pelayanan informasi.

f. *Documentation*

Merupakan bagian dari sekumpulan data tulisan dan informasi.

5. *Support Service*

Bagian ini bertugas untuk memberikan pelayanan berupa sarana dan prasarana pengawasan, penanganan, pengaduan, saran dan masukan, serta jaminan pelayanan.

a. *Finance Accounting, Tax, and Legal Corporate (FATLC)*

Bagian ini memiliki kewenangan dalam akuntansi keuangan dan urusan operasional perusahaan, bertanggungjawab dalam perencanaan kebijakan keuangan, praktik akuntansi, menangani perpajakan, menganalisa laporan keuangan, laba dan rugi, akuntansi aktiva, akuntansi biaya, pengawasan terhadap anggaran dan hukum perusahaan.

b. *Human Resource Development*

Bagian ini bertugas mengurus tentang personalia atau kepegawaian sumber daya manusia (SDM). Suatu proses penanganan berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya.

c. *Purchasing*

Bagian ini memiliki fungsi melakukan manajemen material dan pembelian material untuk kegunaan produksi, serta peralatan dan perlengkapan produksi beserta fasilitas pendukung lainnya.

d. *Social, Security, Lassiont (SSL)*

Bagian ini memiliki fungsi membangun dan mempertahankan reputasi, citra, dan komunikasi yang baik terhadap pihak-pihak terkait, seperti masyarakat, pemerintah, dan lembaga lain, serta mengelola informasi.

e. *Stores*

Bagian ini memiliki fungsi menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses produksi, seperti gasket, *catridge filter*, *filter bag*, dan lain-lain.

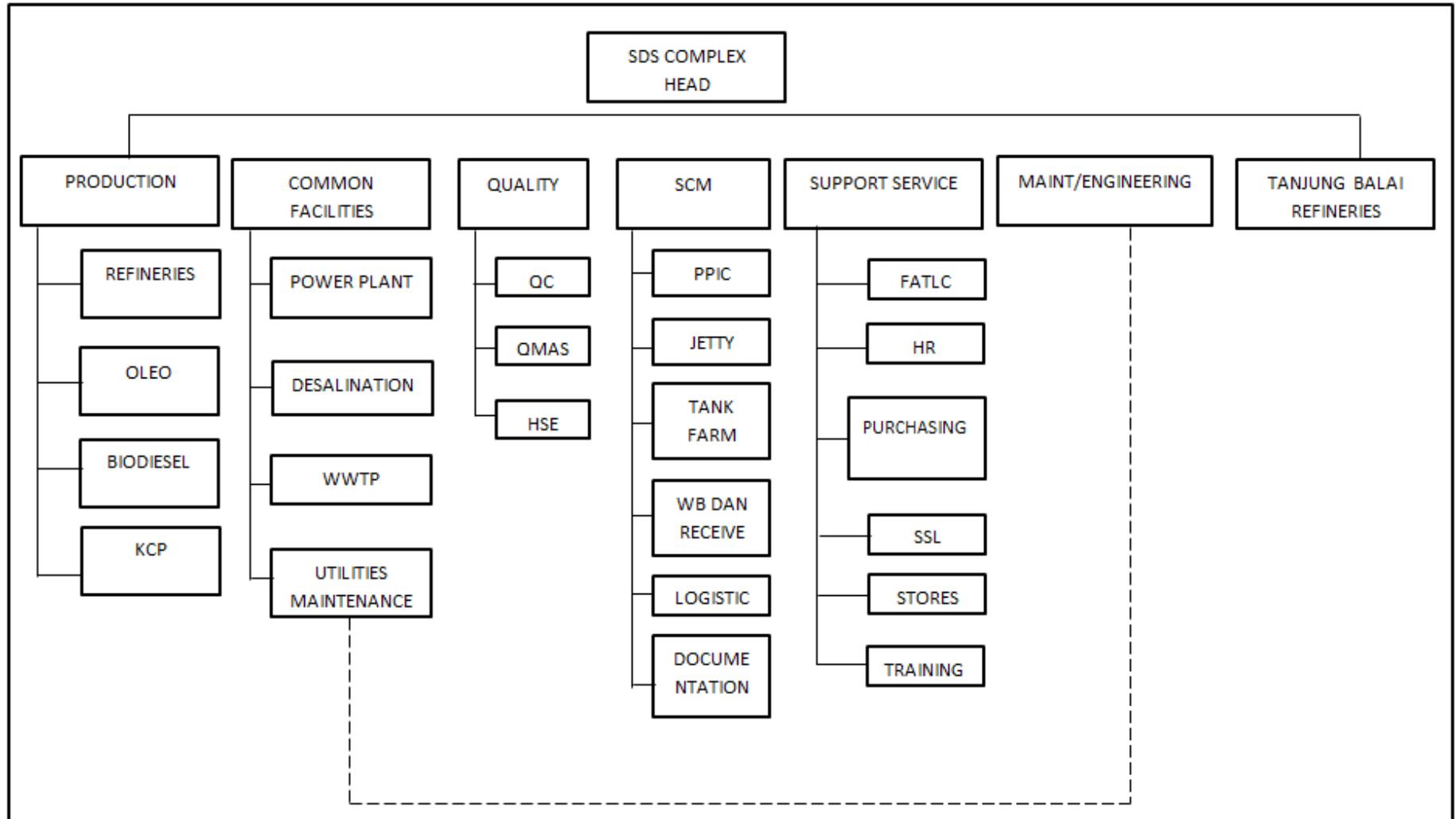
f. *Training*

Bagian ini memiliki fungsi untuk memberikan pelatihan yang diperlukan oleh karyawan juga memberikan pelatihan berupa pekerjaan yang akan dibidangi kepada pelajar atau mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik kerja.

6. *Maintenance/Engineering*

Departemen ini memiliki tugas memberikan saran dan rekomendasi pengoperasian pada produksi untuk melakukan pengembangan dan modifikasi proses, serta melakukan evaluasi untuk kerja proses dan peralatan. Terdapat dua spesialis proses *engineering*, yaitu spesialis energi dan spesialis *process control*, serta dibagi menjadi empat seksi:

- a. Seksi pengembangan
- b. Seksi *process control*
- c. Seksi proses *environmental and safety*
- d. Seksi kontak *engineer*



Gambar 1.4. Susunan Organisasi PT. Sari Dumai Sejati
 (sumber : PT. Sari Dumai Sejati 2023)

1.4. Ruang Lingkup PT Sari Dumai Sejati

PT Sari Dumai Sejati dikenal sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan izin dalam Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4741/PMDN/1995, No. Proyek 3115-09-012169 tanggal 29 Agustus 1995. Perusahaan ini mulai didirikan pada tahun 2002 dengan lokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau, sekitar 20 km (± 30 menit) dari pusat Kota Dumai. Pabrik mulai beroperasi pada tanggal 15 April 2004, sehingga setiap tanggal 15 April diperingati sebagai Hari Ulang Tahun PT Sari Dumai Sejati.

Di Sumatera, PT Sari Dumai Sejati telah memiliki lahan sawit dengan luas sekitar 150.000 hektar dan 17 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Bahan baku yang dibutuhkan oleh PT Sari Dumai Sejati berupa CPO yang disuplai dari PKS yang tergabung dalam *Apical Group*. CPO tersebut didistribusikan melalui truk tangki dan kapal tangker pengangkut CPO. Adapun fasilitas pengolahan CPO yang dimiliki PT Sari Dumai Sejati adalah *Refinery* dan *Fractination Plant*. Di *Refinery*, CPO diolah menjadi *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) sebagai produk utama dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) sebagai produk samping. Sedangkan di *Fractination Plant*, RBDPO dipisahkan menjadi *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS) dan *Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (RBDPL). Selain itu, ada pula *Oleochemical Plant* yang memproduksi *Crude Glycerine* dan *Fatty Acid*.

Dengan luas areal pabrik sekitar 17,5 ha, PT Sari Dumai Sejati dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung kegiatan pabrik, seperti dermaga (*jetty*), tangki penimbunan CPO dan produk, perumahan karyawan, kantor, dan *security*. Adapun dermaga di PT SDS mampu melabuhkan tiga kapal *tangker* minyak dalam waktu bersamaan. Sedangkan tangki timbun yang dimiliki PT SDS berjumlah 34 unit dengan kapasitas masing-masing sekitar 1000 ton, 2000 ton, dan 3000 ton.